

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, sumber daya manusia merupakan kunci bagi keberlangsungan suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset suatu organisasi yang relatif sulit untuk ditiru oleh organisasi lain. Bagi instansi pemerintah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, berketerampilan tinggi dan profesional yang bergerak disektor jasa pelayanan merupakan suatu syarat dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan negara yang memberikan kepuasan terhadap kualitas dan jasa pelayanan yang dihasilkan pemerintah kepada masyarakat. Sistem Penilaian Kinerja merupakan suatu proses untuk mengukur tindakan yang dilakukan dan secara spesifik mendefinisikan sistem penilaian kinerja sebagai suatu proses untuk mengukur efisiensi dan efektivitas suatu tindakan Neely *et al* (1995). Sistem penilaian kinerja dapat memberikan bukti bahwa pemahaman yang tinggi terhadap tujuan suatu pekerjaan, dapat memberikan informasi yang relevan terhadap pekerjaan, dan motivasi untuk meningkatkan kinerja suatu pekerjaan. Karena itu sistem penilaian kinerja dianggap memiliki manfaat penting bagi suatu organisasi. Sistem penilaian kinerja yang digunakan Kepolisian di Polsek Seririt yakni adalah menggunakan sistem penilaian kinerja *online*.

Sistem penilaian kinerja *online* yakni adalah sistem informasi penilaian kinerja anggota Polri yang mendukung sistem manajemen kinerja Polri secara keseluruhan. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kinerja pegawai negeri pada Polisi yang berbasis kompetensi, maka perlu diberikan penilaian

berdasarkan standar kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabel guna mendorong prestasi, produktivitas, dedikasi, dan loyalitas kerja. Sebelum menggunakan SPK *online*, SPK dilakukan secara manual dengan setiap anggota mengisi dua format penilaian. Dengan adanya SPK *online* akan memudahkan dalam pengolahan data evaluasi anggota polisi. Sehingga dengan adanya SPK yang berbasis *online* memudahkan anggota dalam melakukan proses pengolahan data dengan harapan bisa memberikan sebuah informasi yang lebih jelas dan akurat. Berdasarkan wawancara awal, disisi lain dengan adanya SPK *online* yang diterapkan saat ini anggota memiliki kecenderungan untuk enggan belajar menggunakan SPK *online* tersebut. Padahal sudah diberikan pelatihan tentang cara menggunakan SPK *online*. Peneliti merasa bahwa ada beberapa faktor yang membuat anggota polisi enggan menggunakannya dan lebih mengandalkan rekan kerjanya.

Salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian perilaku adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam teori ini memadukan antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta *perceived behavior control* yang membentuk niat perilaku yang kemudian membentuk suatu perilaku (Jogiyanto, 2008). Terdapat tiga macam pertimbangan yang mendasari perilaku manusia berdasarkan TPB yakni keyakinan terhadap kecenderungan hasil positif atau negatif suatu perilaku (*behavior belief*), keyakinan akan harapan seseorang yang sifatnya normatif (*normative belief*) serta keyakinan terhadap munculnya beberapa faktor yang menimbulkan perilaku (*control belief*) (Jogiyanto, 2007). Keyakinan terhadap suatu objek merupakan salah satu faktor personal yang memberikan pengaruh terhadap sikap seseorang. Jika seseorang yakin dengan sikap yang

berasal dari pengalaman pribadi, maka akan menimbulkan terjadinya suatu perilaku. Hal ini berarti pengalaman pribadi mempengaruhi sikap seseorang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pandangan subjektif dan objektif. Pembentukan sikap beberapa orang dipengaruhi oleh keyakinan yang berasal dari pengalaman pribadi orang tersebut. Hal ini menandakan bahwa pandangan subjektif serta objektif masih mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam pembentukan sikap, sangat bergantung pada niat serta kecenderungan yang kuat dari seseorang dan mengakibatkan suatu perilaku. Niat akan menghubungkan sikap dengan perilaku yang akan diperlihatkan oleh seseorang. Demikian halnya saat individu memutuskan untuk memperlihatkan perilaku menggunakan SPK *online*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taylor dan Todd (1995) menyatakan apabila TPB dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dalam menjelaskan mengenai niat perilaku serta penggunaan.

Sikap terhadap SPK *online* akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan SPK *online*. Niat untuk menggunakan SPK *online* akan meningkat apabila sikap yang ditunjukkannya positif, apabila sikapnya negatif akan mengakibatkan menurunnya niat untuk menggunakan SPK *online*. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wikamorys dan Rochmach (2017) menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mirawati, dkk (2016) menemukan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Semakin positif sikap menggunakan SPK *online* maka niat untuk menggunakan SPK *online* akan semakin besar.

Norma Subjektif terhadap niat akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan SPK *online*. Norma subjektif diartikan sebagai pengaruh dari orang luar. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh orang luar seperti keluarga, teman dan pimpinan mengakibatkan meningkatnya niat Polisi dalam menggunakan SPK *online*. Sedangkan apabila ada yang menentang maka niat yang dimiliki untuk menggunakan SPK *online* juga menurun. Penelitian yang dilakukan Ruslim, dkk (2017) menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wikamorys dan Rochmach (2017) menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat.

Perceived Behavior Control (PBC) terhadap niat akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan SPK *online*. PBC diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap kesulitan atau kemudahan ketika melakukan sesuatu. Niat Polisi dalam menggunakan SPK *online* akan meningkat apabila ia merasa setiap kesulitan dalam menggunakannya dapat diatasi dengan mudah. Sedangkan jika ia merasa bahwa dirinya tidak mampu mengatasi kesulitan dalam menggunakan SPK *online*, maka niatnya akan menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslim, dkk (2017) menemukan bahwa PBC berpengaruh signifikan terhadap niat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wikamorys dan Rochmach (2017) menemukan bahwa PBC berpengaruh positif terhadap niat. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yudhi, dkk (2015) menunjukkan bahwa PBC berpengaruh negatif terhadap niat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penting dan menarik dilakukan penelitian dengan judul **“Pengujian *Theory of Planned Behavior* Dalam**

Memprediksi Niat Polisi Menggunakan Sistem Penilaian Kinerja Online Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng sebagai berikut.

- (1) Sistem Penilaian Kinerja *online* merupakan hal yang baru bagi Kepolisian, sebelumnya Sistem Penilaian Kinerja dilakukan secara manual dan sekarang berinovasi menjadi *online*.
- (2) Dari hasil wawancara awal mengatakan bahwa polisi belum terbiasa menggunakan SPK yang berbasis *online*.
- (3) Penerapan SPK *online* sudah dilaksanakan namun masih belum optimal karena anggota kurang bisa menggunakan aplikasi tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian dibatasi pada pengujian *Theory of Planned Behavior* dalam memprediksi niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online* Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Apakah sikap berpengaruh terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*?

- (2) Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*?
- (3) Apakah *perceived behavior control* berpengaruh terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*?
- (4) Apakah sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* berpengaruh terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan tentang hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* secara simultan terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online* pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng.
- (2) Pengaruh sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* secara parsial terhadap niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online* pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- (1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen SDM tentang pengujian TPB dalam memprediksi niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas lebih dalam lagi mengenai pengujian TPB dalam memprediksi niat polisi menggunakan sistem penilaian kinerja *online*.

